

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari data penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 19 Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 19 Bandung sebelum diterapkan teknik permainan *Jenga* termasuk ke dalam kategori “**kurang**”
2. Keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 19 setelah diterapkan teknik permainan *Jenga* termasuk ke dalam kategori “**baik sekali**”
3. Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali dengan menerapkan teknik permainan *Jenga*, terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik permainan *Jenga* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian eksperimen yang diharapkan dapat dijadikan suatu alternatif dalam penggunaan teknik permainan yang diterapkan dalam pengajaran di sekolah khususnya bahasa Jerman. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa penelitian ini mewakili implikasi positif dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman siswa di sekolah. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman setelah diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan teknik permainan *Jenga* dalam pembelajaran berbicara.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini disampaikan beberapa pesan sebagai berikut:

1. Teknik permainan *Jenga* dapat digunakan pengajar sebagai alternatif dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan serta memberikan hasil belajar yang lebih baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik permainan *Jenga*, siswa berperan aktif dan timbul sifat kompetitif untuk memenangkan permainan sehingga melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir cepat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat menggunakan teknik permainan *Jenga* untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Jerman yang lainnya, seperti penguasaan kosa kata, artikel, mengkonjugasikan verba, dan lain sebagainya karena daftar perintah yang digunakan dalam permainan ini dapat dengan mudah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa.